

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan zaman membawa berbagai perubahan dan kemajuan dalam berbagai bidang, baik dalam hal teknologi, informasi, komunikasi, maupun perekonomian. Hal tersebut secara tidak langsung dapat mempengaruhi pola pikir manusia menjadi individu yang ingin memperbaharui penampilannya sesuai dengan *trend* yang sedang berkembang di masyarakat. Dampak dari perilaku tersebut menjadikan seorang individu menjadi lebih konsumtif dalam membelanjakan uangnya. Pola hidup konsumtif ini disebabkan karena kurangnya pengetahuan keuangan yang dimiliki seseorang dalam mengelola keuangannya. Pengetahuan keuangan dan keterampilan dalam mengelola keuangan dapat mendorong masyarakat memiliki sikap keuangan yang baik. Keadaan seperti ini membuat masyarakat khususnya kaum muda membutuhkan pengetahuan dasar mengenai perilaku pengelolaan keuangan agar dapat bertanggungjawab terhadap keuangannya.

Mahasiswa merupakan kaum muda yang turut membawa perubahan dalam berbagai bidang termasuk dalam hal perekonomian. Seharusnya mereka dapat mengatur keuangan dengan baik dan bijak. Namun pada kenyataannya masih banyak mahasiswa yang belum memiliki dan memahami pengetahuan tentang perilaku pengelolaan keuangan, sehingga mereka tidak dapat merencanakan dan mengendalikan penggunaan uang dengan baik sesuai dengan kebutuhan. Dimana pada masa kuliah menjadi awal bagi sebagian besar mahasiswa dalam mengatur dan mengelola keuangan secara mandiri tanpa adanya pengawasan dari orang tua. Banyak mahasiswa yang terpisah dan jauh dari orang tua, sehingga mereka dituntut untuk dapat mengelola dan mengatur keuangan secara mandiri. Mahasiswa yang baru memulai mengelola keuangan secara mandiri akan sering mengalami permasalahan, seperti halnya uang bulanan habis sebelum waktunya yang disebabkan oleh habisnya dana akibat kebutuhan yang tak terduga, gaya hidup serta pola konsumsi yang boros. Hal ini menunjukkan

bahwa mahasiswa belum mampu mengelola dan mengatur keuangan sesuai dengan kebutuhan.

Sejalan dengan hal tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai perilaku pengelolaan keuangan (*financial management behavior*) pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Angkatan 2018 Universitas Siliwangi. Mahasiswa tersebut dirasa sudah mendapatkan pengetahuan keuangan lebih banyak dibandingkan mahasiswa lainnya. Idealnya mahasiswa semester enam telah memiliki pengalaman dalam mengelola keuangan, sehingga memiliki perilaku pengelolaan keuangan yang baik. Namun dalam menerapkan *financial management behavior* bukanlah hal yang mudah untuk dilakukan. Fenomena yang ditemukan melalui observasi awal menggunakan angket dengan jumlah responden sebanyak 58 mahasiswa dari total mahasiswa 111 menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki perilaku konsumtif yang artinya perilaku keuangan mereka kurang baik. Hasil observasi untuk penelitian ini dapat tergambar dari data-data pengeluaran uang saku mahasiswa selama satu bulan. Data tersebut dapat dilihat pada tabel 1. berikut :

Tabel 1.1 Rata-rata Alokasi Uang Saku Per Bulan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Angkatan 2018 Universitas Siliwangi

No.	Kegunaan Uang Saku	Rata-Rata	Presentase
1.	Kebutuhan Konsumsi	Rp. 386.638,-	53%
2.	Kebutuhan Pendidikan	Rp. 149.051,-	20%
3.	Kesenangan Pribadi	Rp. 200.517,-	27%
	Total	Rp. 736.206,-	100%

Sumber : *Data diolah Secara Primer (2021)*

Berdasarkan tabel 1. dapat diketahui bahwa sebagian besar penggunaan uang saku mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Angkatan 2018 Universitas Siliwangi menunjukkan bahwa 53% digunakan untuk kebutuhan konsumsi, 20% digunakan untuk kebutuhan pendidikan, 27% digunakan untuk kesenangan pribadi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa alokasi pengeluaran keuangan

mahasiswa untuk kebutuhan konsumsi dan kebutuhan yang sifatnya kesenangan pribadi lebih besar dibandingkan pengeluaran keuangan untuk kebutuhan pendidikan. Selain untuk memenuhi kebutuhan konsumsi berupa makan dan minum, mahasiswa lebih menghabiskan uangnya untuk kesenangan pribadi seperti jalan-jalan, pergi ke tempat-tempat perbelanjaan atau belanja *online shop*, nongkrong di kafe-kafe, nonton konser atau bioskop dan lain sebagainya, dibandingkan untuk memenuhi kebutuhan pendidikan yang menunjang perkuliahan. Terkadang mahasiswa tidak dapat mengontrol diri dalam mengalokasikan uangnya karena berbagai faktor, diantaranya adanya perasaan bangga memiliki barang yang belum tentu orang lain memilikinya, adanya waktu luang dan tempat perbelanjaan yang mendorong seseorang untuk berperilaku konsumtif serta adanya dorongan dari teman-teman.

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki *financial management behavior* yang kurang baik sehingga terdapat fenomena gap antara kondisi yang seharusnya dengan kenyataan yang terdapat di lapangan. Padahal apabila dilihat dari ilmu yang mereka pelajari dimana mahasiswa angkatan 2018 dirasa sudah memiliki pengetahuan mengenai pengelolaan atau manajemen keuangan, namun sebagian besar mahasiswa belum mampu mengalokasikan keuangannya sesuai dengan pos kebutuhan yang tepat. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai perilaku pengelolaan keuangan (*financial management behavior*) pada mahasiswa agar lebih bijak dalam mengelola keuangannya. Kemampuan dalam mengelola keuangan yang dimiliki seseorang akan membantu mereka dalam merencanakan dan mengendalikan keuangannya dengan baik.

Dalam meningkatkan kemampuan dalam mengelola keuangan yang dimiliki seseorang khususnya pada mahasiswa sebagai fokus dalam penelitian ini, diperlukan pendidikan mengenai keuangan sebagai ilmu pengetahuan dalam meningkatkan pemahaman mengenai pengelolaan keuangan. Pengetahuan keuangan sangat dibutuhkan oleh masyarakat khususnya mahasiswa saat ini yang cenderung memiliki perilaku konsumtif dalam menggunakan keuangannya.

Semakin tinggi tingkat pengetahuan yang dimiliki oleh mahasiswa maka akan menghasilkan perilaku pengelolaan keuangan yang semakin baik, begitupun sebaliknya semakin rendah tingkat pengetahuan yang dimiliki mahasiswa maka akan menghasilkan perilaku pengelolaan keuangan yang kurang baik dan lebih sering mengalami permasalahan keuangan. Masalah keuangan yang sering terjadi apabila mahasiswa tidak dapat mengelola keuangannya dengan baik, seperti halnya uang bulanan habis sebelum waktunya. Sehingga dalam hal ini beberapa mahasiswa untuk mendapatkan uang saku tambahan beberapa mahasiswa mengajukan beasiswa, kerja paruh waktu, atau meminjam uang.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi *financial management behavior* dapat ditentukan dari *locus of control*. *Locus of control* berhubungan dengan pandangan seseorang terhadap situasi yang ada dan meramalkan masa depan dalam mengambil keputusan. Seseorang yang dapat mengendalikan keuangannya dengan baik, maka akan tercipta pula perilaku pengelolaan keuangan yang baik. *Locus of control* dibagi menjadi dua yaitu *locus of control* internal dan *locus of control* eksternal. *Locus of control* dalam penelitian ini berhubungan dengan perilaku pengelolaan keuangan pada mahasiswa. Mahasiswa dengan *locus of control internal* yang tinggi cenderung berhemat dan memiliki tabungan untuk berjaga-jaga apabila ada kebutuhan yang tak terduga di masa yang akan datang, serta akan berusaha mengalokasikan keuangannya sesuai dengan kebutuhan karena mereka percaya bahwa sesuatu yang terjadi pada hidupnya merupakan atas kendali dirinya sendiri. Sedangkan mahasiswa dengan *locus of control* eksternal akan menghabiskan uangnya tanpa pertimbangan, mereka cenderung menggunakan uangnya sesuka hati karena mereka percaya bahwa sesuatu yang terjadi pada hidupnya diluar kendalinya dan beranggapan bahwa nasibnya di masa depan tergantung pada keberuntungan.

Berdasarkan pada penelitian yang dilakukan oleh Yola Anggraini (2020) dengan judul “Pengaruh *Financial Knowledge*, *Financial Attitude*, *Locus of Control*, dan *Financial Self Efficacy* terhadap *Financial Management Behavior* Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Siltan

Syarif Kasim Riau” manunjukkan secara parsial *financial attitude*, *financial knowledge*, dan *self efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behavior*, sedangkan *locus of control* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *financial management behavior*. Di dalam penelitian ini terdapat perbedaan dengan penelitian sebelumnya bahwa dalam variabel x dalam penelitian ini hanya pengetahuan keuangan (*financial knowledge*), peneliti juga menggunakan variabel *locus of control* sebagai variabel mediasi.

Berdasarkan latar belakang masalah dan hasil penelitian sebelumnya, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Pengetahuan Keuangan terhadap *Locus of Control* serta Implikasinya terhadap *Financial Management Behavior* (Survei pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Angkatan 2018 Universitas Siliwangi”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh pengetahuan keuangan terhadap *locus of control* pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Angkatan 2018 Universitas Siliwangi ?
2. Bagaimana pengaruh pengetahuan keuangan terhadap *financial management behavior* pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Angkatan 2018 Universitas Siliwangi ?
3. Bagaimana pengaruh *locus of control* terhadap *financial management behavior* pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Angkatan 2018 Universitas Siliwangi ?
4. Bagaimana pengaruh pengetahuan keuangan terhadap *financial management behavior* melalui *locus of control* pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Angkatan 2018 Universitas Siliwangi?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan di atas, maka tujuan penelitian ini untuk mengetahui :

1. Pengaruh pengetahuan keuangan terhadap *locus of control* pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Angkatan 2018 Universitas Siliwangi.
2. Pengaruh pengetahuan keuangan terhadap *financial management behavior* pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Angkatan 2018 Universitas Siliwangi.
3. Pengaruh *locus of control* terhadap *financial management behavior* pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Angkatan 2018 Universitas Siliwangi.
4. Pengaruh pengetahuan keuangan terhadap *financial management behavior* melalui *locus of control* pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Angkatan 2018 Universitas Siliwangi.

1.4 Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis, yaitu :

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gagasan bagi perkembangan keilmuan mengenai pengetahuan keuangan, , *locus of control* dan *financial management behavior* terutama dikalangan mahasiswa. Serta penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai bahan referensi atau bacaan bagi para peneliti selanjutnya yang mengadakan penelitian sejenis secara lebih luas, intensif, dan mendalam.

1.4.2 Kegunaan Praktis

a. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai media untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang dimiliki di perguruan tinggi dan diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang pengetahuan keuangan,

sikap keuangan terhadap *financial management behavior* melalui *locus of control*.

b. Bagi Fakultas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan informasi yang bisa dijadikan bahan pertimbangan dalam meningkatkan kualitas akademik mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi khususnya pada mata kuliah mengenai keuangan.

c. Bagi Jurusan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi dan studi literatur pada mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Siliwangi.

d. Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi khususnya mengenai pengetahuan keuangan, sikap keuangan, *locus of control*, *financial management behavior* dalam menambah wawasan serta dapat memberikan masukan dan motivasi pada mahasiswa dalam menerapkan perilaku pengelolaan keuangan dalam kehidupan sehari-hari secara optimal.